

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) ialah pasar yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan yang membutuhkan dan juga sebagai tempat berinvestasi. Pasar modal mempunyai waktu jatuh tempo melebihi setahun sampai tidak terhingga. Beberapa instrument yang diperjualbelikan pada pasar modal Indonesia, yaitu saham, reksadana, surat utang (obligasi), derivatif, dan *Exchange Traded Fund* (ETF). Diantara instrument tersebut, produk yang paling banyak disukai adalah saham dikarenakan tingkat return yang akan diperoleh lebih tinggi.

Saham ialah bukti kepemilikan individu ataupun badan usaha atas modal yang mereka tanamkan pada suatu perusahaan. Saham juga merupakan sumber dana jangka panjang bagi sebuah perusahaan. Pada umumnya, saham bersifat *high risk high return* yang artinya makin tingginya return yang didapat, akan makin tinggi juga risiko yang dimilikinya. Itulah mengapa, investor mesti mampu menganalisis secara presisi untuk meminimalisir risiko yang tak diinginkan. Ada dua analisis yang bisa dipergunakan investor, berupa analisis teknikal dan fundamental.

**Tabel I.1. Nilai *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return Saham* Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman**

No.	Kode Emiten	Tahun	ROE	DPR	DER	Return Saham
1.	AISA	2020	1,45	1,77	1,43	1,32
		2021	0,01	0	1,15	-0,51
		2022	0,08	0	1,35	-0,26
		2023	0,02	2,09	0,91	0,01
2.	ALTO	2020	0,03	0	1,96	0,13
		2021	0,02	0	1,99	-0,09
		2022	0,05	0	1,93	-0,82
		2023	0,08	0	2,04	0
3.	CAMP	2020	0,05	0	0,13	-0,19
		2021	0,09	0,41	0,12	-0,04
		2022	0,13	1,69	0,14	0,05

		2023	0,16	0,78	0,14	0,31
4.	CEKA	2020	0,15	0,33	0,24	0,07
		2021	0,13	0,32	0,22	0,05
		2022	0,14	0,27	0,11	0,05
		2023	0,09	0,32	0,15	-0,07
5.	CLEO	2020	0,15	0,22	0,46	0,08
		2021	0,18	0,16	0,34	0,06
		2022	0,24	0	0,65	0,11
		2023	0,29	0,04	0,51	-0,27
6.	COCO	2020	0,14	0,16	1,35	-0,23
		2021	0,11	33,89	0,69	-0,58
		2022	0,10	30,65	1,37	-0,06
		2023	0,22	0	3,58	-0,34
7.	DLTA	2020	116,84	1,68	0,20	-0,35
		2021	188,58	1,26	0,29	-0,15
		2022	230,76	99,68	0,30	0,02
		2023	206,90	0,001	0,29	-0,08
8.	DMND	2020	0,04	0	0,22	0,05
		2021	0,91	0	0,02	-0,02
		2022	0,07	0	0,27	-0,09
		2023	0,05	0	0,23	0

Sumber : Data diolah 2025

Pada tabel I.1. menunjukkan adanya penurunan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) untuk tahun 2020 dan 2021 yaitu dari 1,45 menjadi 0,01 dan terjadi peningkatan di tahun 2022, namun pada tahun 2023 ROE perusahaan ini mengalami penurunan lagi. Hal ini mengakibatkan penurunan *return* saham tahun 2020 dan 2021 serta pada tahun 2022 dan 2023 *return* saham pada perusahaan ini naik disbanding periode sebelumnya. Pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), ROE nya juga mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yaitu dari 0,03 menjadi 0,02 tetapi di tahun 2022 dan 2023 ROE

perusahaan ini mengalami peningkatan. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan *return* saham selama tiga tahun berturut-turut namun pada tahun 2023 perusahaan tidak memiliki *return* saham.

Selanjutnya pada tabel di atas, terjadi peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada 2021 dan 2022 yaitu dari 0,41 menjadi 1,69 namun di tahun 2023 DPR perusahaan ini mengalami penurunan menjadi 0,78. Pada tahun 2020 perusahaan ini tidak membagikan dividennya. Hal tersebut mengakibatkan *return* sahamnya mengalami peningkatan yang sebelumnya -0,19 menjadi 0,05. Lain halnya pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), DPR perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2020-2022 yaitu dari 0,33 menjadi 0,27. Akibatnya *return* saham perusahaan ini menurun pada 2020 dan 2021 yang sebelumnya 0,07 menjadi 0,05 serta pada tahun 2022 memiliki nilai *return* saham yang sama seperti tahun sebelumnya, tetapi di tahun 2023 *return* saham perusahaan ini mengalami peningkatan.

Di samping hal tersebut, bisa disimak melalui tabel *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) turun di periode 2020 dan 2021 yang sebelumnya 0,46 menjadi 0,34. Tetapi pada 2022 DER nya naik di angka 0,65 dan terjadi penurunan lagi di tahun 2023. Hal tersebut mempengaruhi *return* saham perusahaan, dimana menurun pada 2020 dan 2021 serta meningkat lagi pada 2022, tetapi terjadi penurunan lagi di tahun 2023. Penurunan nilai DER juga terjadi pada PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO), dari 1,35 (tahun 2020) menjadi 0,69 (tahun 2021) tetapi nilai DER perusahaan ini naik di tahun 2022 yaitu menjadi 1,37. Hal ini mengakibatkan nilai *return* saham perusahaan menurun pada 2020 dan 2021 tetapi meningkat lagi pada tahun 2022 dan menurun lagi di tahun 2023.

PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami kenaikan pada *return* sahamnya pada tahun 2020-2022, yaitu dari -0,35 menjadi 0,02 tetapi menurun lagi pada tahun 2023 menjadi -0,08. Berbeda dengan PT. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), *return* sahamnya menurun pada tahun 2020 dan 2021 yaitu dari 0,05 menjadi -0,02 tetapi pada tahun 2023 perusahaan ini tidak memiliki *return* saham.

Latar belakang pemilihan perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya adalah karena perusahaan ini bisa menjanjikan pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil bagi Indonesia.

Mengacu paparan tersebut, para peneliti memilih judul **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), & *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023”**.

## **I.2. Tinjauan Pustaka**

### **I.2.1. *Return On Equity* (ROE)**

ROE termasuk rasio yang mengindikasikan, perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan untuk investor berdasar modal yang ditanamkan di perusahaan terkait. ROE juga

termasuk dari rasio profitabilitas. Dalam dunia bisnis dan investasi, profitabilitas sangatlah penting dalam mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan kapabilitas bisnis memperoleh laba ataupun keuntungannya melalui sumber daya yang ada dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan tak bisa mendatangkan profit yang memadai, kemungkinan besar bisnisnya tak bisa memenuhi biaya operasional, melakukan investasi, dan menghadapi tantangan pasar. Oleh karena itu, profitabilitas sangatlah penting bagi sebuah perusahaan.

Cara menghitung besarnya ROE berdasarkan buku Brigham & Houston (2011), yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

### **I.2.2. Dividend Payout Ratio (DPR)**

DPR ialah total dividen yang mesti ditanggung pembayarannya pada investor terhadap laba bersih perusahaan. Beberapa perusahaan membayarkan dividend dari seluruh laba bersih mereka kepada investor, tetapi ada juga yang hanya membayarkan sebagian dari laba perusahaan yang biasa disebut dengan laba yang ditahan. Fenomena tersebut terjadi agar perusahaan membayar hutangnya atau laba tersebut diinvestasikan kembali sehingga disebut dengan rasio pembayaran.

Cara menghitung besarnya DPR berdasarkan buku Sudana (2015), yaitu :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax}}$$

### **I.2.3. Debt to Equity Ratio (DER)**

DER sangat penting guna mengevaluasi ketergantungan bisa terhadap utang selama menjalankan kegiatan bisnisnya sendiri. Oleh karena itu, rasio ini ialah rasio keuangan yang memperbandingkan total utang dengan ekuitas dari sebuah perusahaan. Rasio ini dipakai guna menyelidiki berapa besaran utang perusahaan bila diperbandingkan dengan ekuitasnya ataupun ekuitas dari pihak yang memegang sahamnya.

Cara menghitung besarnya DER berdasarkan buku Hartono (2018), yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Liabilitas)}}{\text{Total Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

### **I.2.4. Return Saham**

*Return* saham ialah angka keuntungan yang didapat investor dan perusahaan melalui kenaikan harga saham dalam pasar sekunder (bursa). Keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada setiap investor sesuai dengan proporsi kepemilikannya.

Cara menghitung besarnya return saham berdasarkan buku Brigham & Houston (2011), yaitu :

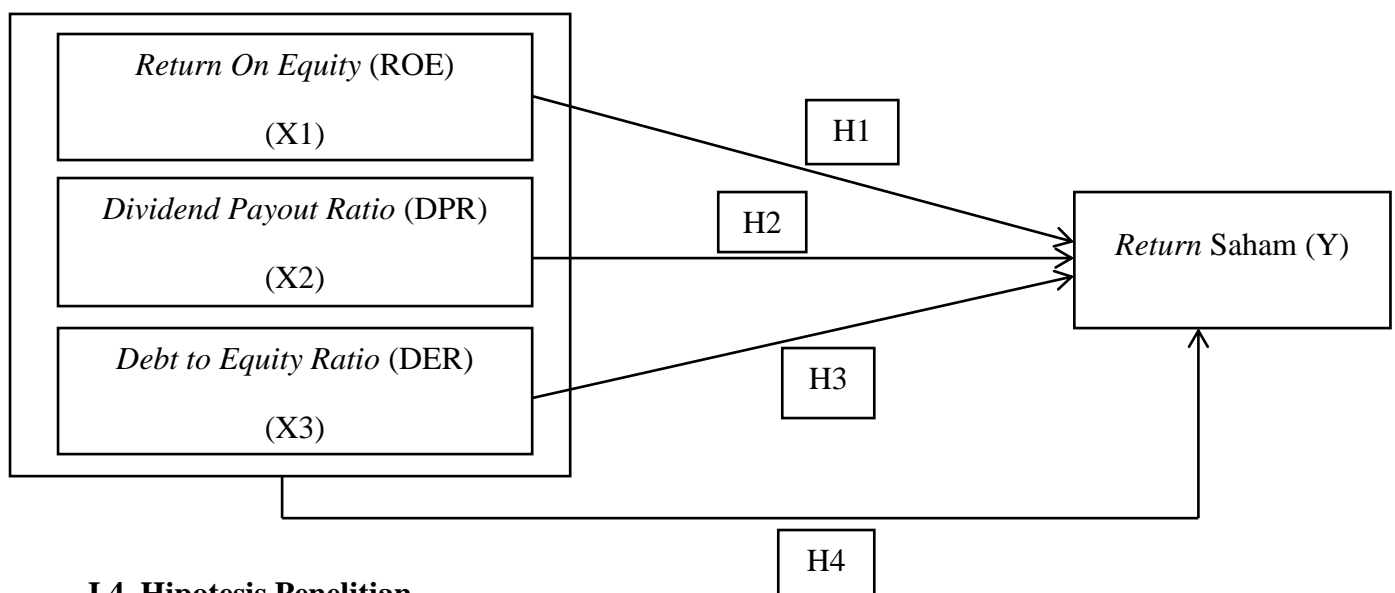
$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Catatan :

$P_t$  = Harga penutupan saham tahun sekarang.

$P_{(t-1)}$  = Harga penutupan saham tahun sebelumnya

### I.3. Kerangka Konseptual



### I.4. Hipotesis Penelitian

H1 = ROE memengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023.

H2 = DPR memengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023.

H3 = DER memengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023.

H4 = ROE, DPR, dan DER memengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023.